

**PENGARUH MEDIA SAKU ANGKA TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
IKAL DOLOG LAMPINEUNG**

SKRIPSI

Oleh:

WAHYUNITA

NIM. 180210030

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRI
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENGARUH MEDIA SAKU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK IKAL DOLOG LAMPINEUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

WAHYUNITA

NIM. 180210030

Mahasiswi Fakultas Tariyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Penbimbing

Hijriati, M.Pd.I

NIP. 199107132019032013

**Pengaruh Media Saku Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia
4-5 Tahun Di TK Ikal Dolog Lampineung**

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 17 Maret 2025
17 Ramadhan 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

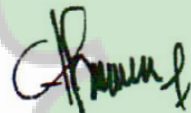
Ketua,


Muthiainnah, MA
NIP. 198204202014112001


Penguji I,


Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 1990112501903219

Penguji II


Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji III


Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyunita

NIM : 180210030

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Media Saku Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ikal Dolog Lampineung

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Maret 2025

Yang Menyatakan;



Wahyunita

NIM. 180210030



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 737 /Un.08/Kp.PIAUD/ /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Wahyunita

Nim : 180210030

Pembimbing : Hijriati, M.Pd.I

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Pengaruh Media Saku Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ikal Dolog Lampineung

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Helia F. Fariah

Banda Aceh, 13 Desember 2024
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Wahyunita
Nim : 180210030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Pengaruh Media Saku Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ikal Dolog Lampineung
Tanggal Sidang : 17 Maret 2025
Tebal Skripsi : 63 Halaman
Pembimbing : Hijriati, M.Pd.I.
Kata Kunci : *Media Saku Angka, Kemampuan Berhitung, Anak Usia Dini*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media saku angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terkait kemampuan berhitung anak di TK Ikal Dolog Lampineung, peneliti menjumpai sebagian anak yang kemampuan berhitungnya masih tergolong rendah dimana terdapat anak yang masih sulit menyebutkan bilangan 1-10 secara berurutan, dan bahkan ada anak yang masih sulit membedakan atau mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 18 orang anak di kelas A. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berhitung anak dari sebelum dan sesudah menggunakan media saku angka. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel. Dengan demikian, perhitungan menunjukkan nilai dari $post\ test = 3,13 > nilai\ pre\ test = 1,8$. Oleh karena itu, hipotesis diterima: Terdapat pengaruh signifikan media saku angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung, dapat disimpulkan bahwa media saku angka berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya. Shalawat dan salam kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW. Dimana dengan segala pengorbanannya telah menyelamatkan umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Alhamdulillah berkat hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“PENGARUH MEDIA SAKU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK IKAL DOLOG LAMPINEUNG”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak yang telah ikut serta dalam penulisan Skripsi ini, Terimakasih kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-

RaniryBanda Aceh beserta Stafnya yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Dr. Heliati Fajriati, S. Ag., MA. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini serta kepada seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Hijriati, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, bantuan, nasihat, saran, arahan dan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepala Sekolah beserta dewan Guru di TK Ikal Dolog Lampineung yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna dalam sebuah karya, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Maret 2025
Penulis,

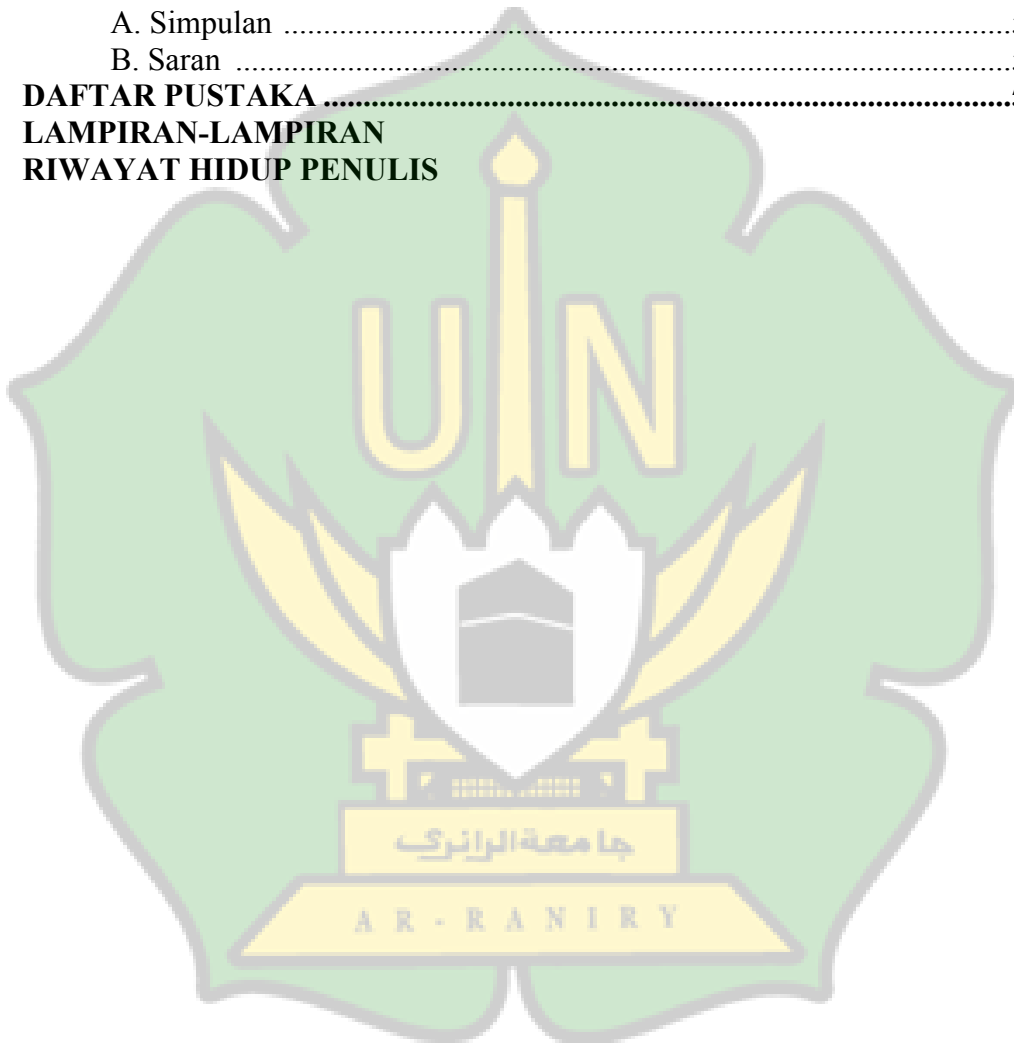
Wahyunita

NIM. 180210030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT BEBAS PLAGIASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
F. Definisi Operasional	11
G. Hipotesis	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 4 -5 Tahun	14
1. Pengertian Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	14
2. Tujuan Berhitung Bagi Anak Usia Dini	17
3. Tahap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	19
4. Mengenalkan Angka Pada Anak Usia Dini	21
5. Manfaat Kemampuan Berhitung Bagi Anak Usia Dini	22
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	24
B. Media Saku Pintar	24
1. Pengertian Media Saku Pintar	22
2. Teori Yang Berkaitan Dengan Media Saku Angka	27
3. Fungsi Media Saku Angka	28
4. Keunggulan Media Saku Angka	28
5. Tujuan Media Saku Pintar	31
6. Macam Media Saku Angka	31
7. Manfaat Media Saku Pintar	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Penelitian	38

E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Lokasi Waktu.....	42
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	46
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
D. Analisis Data Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Seperti yang dijelaskan dan tergambar pada UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1A dan pasal 18 ayat 1, bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, dari sejak lahir sampai usia 6 tahun yang melalui jalur pendidikan formal berbentuk dalam Taman Kanak-Kanak”.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan untuk mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah yang lebih lanjut dengan memberikan rangsangan pendidikan agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat meningkat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang membangun pengetahuannya sendiri secara aktif yang berkaitan dengan dunia mereka merupakan salah satu kemampuan kognitif yang dimiliki anak. Anak akan mempelajari cara berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan perkembangannya yang berkaitan dengan perkembangannya.²

Pemberian rangsangan diberikan pada anak usia 0-6 tahun, pada tahap ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan munculah pertanyaan berupa hal yang belum diketahui anak.³ Kemampuan kognitif merupakan suatu proses

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1A dan Pasal 18 Ayat

² Marta, *Penanganan Kognitif Down Syndrome Melalui Metode Puzzle Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 Nomor 1 (2017), h. 34

berpikir untuk dapat menyelesaikan masalah dapat berpikir logis dan mengingat.⁴ Pemberian dorongan aspek kognitif pada anak dapat menggunakan cara berpikir membandingkan, menggabungkan dan mengingat kejadian yang terjadi.⁵

Salah satu aspek dalam kognitif adalah berhitung. Berhitung merupakan salah satu pelajaran yang paling utama dan penting diberikan pada anak-anak yang berada pada taman kanak-kanak.⁶ Mengembangkan dasar pengetahuan pada taman kanak-kanak diperlukan suatu permainan yang bisa menarik perhatian anak untuk belajar dan membangun rasa ingin tahu pada anak. Belajar berhitung dapat membangun proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak akan memiliki kesiapan dan bekal kemampuan berhitung untuk dibawa ke jenjang yang lebih tinggi.⁷

Kemampuan berhitung yang dimiliki oleh masing-masing anak yang dibawa dari sejak kecil yang dikembangkan melalui dari lingkungan sekitar anak melalui media permainan yang kreatif dan inovatif untuk dapat menumbuhkan minat anak dalam belajar berhitung.⁸ Suryana menyatakan bahwa

³ Ariyanti, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Volume Nomor 1 (2017), h. 58.

⁴ Astri, *Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 1 No 3 (2017), h. 3.

⁵ Rozalina, *Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini dengan Menggunakan Permainan Outdoor di PAUD Harapan Ananda Kota Bengkulu*. Skripsi, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2018), h. 4.

⁶ Sudarsana, *Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini Membentuk Karakter Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 Nomor 1 (2017), h. 42.

⁷ Darnis, *Aplikasi Montessori dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Caksana, Vol 1 Nomor 1 (2018), h. 3.

tujuan dari berhitung permulaan secara umum di TK bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya, sehingga pada saat nanti anak lebih siap mengikuti pembelajaran matematika dan berhitung sangat diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan anak tentang angka, bilangan, penjumlahan dan pengurangan dan mengetahui dasar-dasar berhitung untuk anak usia dini seperti memahami lambing bilangan, mengenalkan lambing bilangan dan anak dapat belajar berhitung dari benda-benda yang kongkrit yang ada disekitar.⁹

Susanto menyatakan karakteristik kemampuan berhitung permulaan yaitu membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-20, membilang (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10, membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda, menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis), membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit, menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda sampai 10, memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari tiga pola yang berurutan. misalnya merah, putih, dan biru dan meniru pola dengan menggunakan berbagai benda.¹⁰

Tahapan-tahapan berhitung permulaan ada 3 (tiga) tahapan yaitu tahapan konsep, tahapan transisi, dan tahapan lambang. Pertama ada tahapan konsep,

⁸ Sagita, *Pengaruh Bermain Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak di TK Babatan Seluma*. Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 7.

⁹ Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 15.

¹⁰ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 42.

pada konsep ini anak diberikan pengenalan dengan benda-benda kongkrit dan memberikan pelajaran menarik agar anak tidak bosan, kedua yaitu tahapan transisi. Pada tahap transisi/peralihan ini anak sudah mulai dapat mengenal lambang bilangan dengan menghitung jumlah benda tersebut dan tahap yang terakhir yaitu tahap lambang tahap ini anak sudah dapat menuliskan lambang bilangan tanpa harus dipaksa anak juga dapat menggambarkan jika 7 (tujuh) itu lambang bilangan.¹¹

Kondisi dengan kenyataan berbeda dengan apa yang diharapkan proses pembelajaran yang kurang menggunakan media pembelajaran yang inovatif, guru masih menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media papan tulis sehingga munculnya rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terkait kemampuan berhitung anak di TK Ikal Dolog Lampineung, peneliti menjumpai sebagian anak yang kemampuan berhitungnya masih tergolong rendah dimana terdapat anak yang masih sulit menyebutkan bilangan 1-10 secara berurutan, bahkan, dan bahkan ada anak yang masih sulit membedakan atau mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang.

Melihat fakta di lapangan di atas, tentu menjadi masalah serius terkait kemampuan berhitung anak di TK Ikal Dolog Lampineung. Hal ini dikarenakan belum sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah didalam kehidupan sehari-hari. Anak mampu memahami pola, simbol dan data (termasuk angka dan huruf)

¹¹ Authary, *Number Sense Anak Usia Dini: Suatu Investigasi Pada Aritmetika Tahap Awal*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 Nomor (2), (2016), h. 4.

diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda, mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar, mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran ruang, mampu melakukan komputasi/operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret dan lain sebagainya.¹²

Masih minimnya sebagian anak dalam berhitung didukung oleh penelitian Safitri bahwa kurangnya kemampuan berhitung permulaan pada anak seperti anak susah menyebutkan bilangan 1-10 secara berurutan, dan bahkan ada anak yang sulit membedakan atau mengenali banyaknya benda dalam jumlah sedikit tanpa membilang, pada saat guru memberikan pertanyaan kepada keseluruhan anak dikelas semua akan bisa menjawab tetapi jika ditanya satu persatu maka anak tidak bisa menjawab.¹³

Maka dari itu solusi yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak yaitu dengan merancang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak, salah satunya ialah menggunakan media pembelajaran saku pintar angka dengan bermain menghitung.¹⁴ Permainan berhitung dapat membangun proses

¹² Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia 2022

¹³ Safitri, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak di Taman Kanak-Kanak Nurul Iman Bandar Lampung*. Jurnal PAUD Vol 1 No 2 (2016), h. 6.

pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak akan memiliki kesiapan dan bekal kemampuan berhitung untuk dibawa ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁵

Dari berbagai media yang diajarkan menggunakan media pembelajaran edukatif atau alat permainan edukatif dapat menumbuhkan minat anak dalam belajar. Menggunakan alat permainan edukatif ini bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan dari cara atau media pendidikan yang digunakan dalam kegiatan bermain, yang disadari atau tidak, memiliki muatan pendidikan yang dapat bermanfaat dalam mengembangkan peserta didik. Artinya permainan edukatif merupakan sebuah bentuk kegiatan mendidik yang dilakukan dengan menggunakan cara atau media permainan yang bersifat mendidik.¹⁶

Media pembelajaran merupakan suatu alat peraga yang dibawa oleh guru yang berupa fisik maupun teknis dalam membantu proses pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswasehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.¹⁷ Sedangkan menurut Aqib media pembelajaran merupakan segala suatu cara yang dapat

¹⁴ Liyana, *Speaking Pyramid Sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3 Nomor 1 (2019), h. 227.

¹⁵ Oktriyani, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka di Taman Kanak-Kanak Qatrinada Kecamatan Kotto Tengah Padang*. Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 1 (2017), h. 86.

¹⁶ Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*. (Jakarta: Luxima Metro Media, 2014), h. 11.

¹⁷ Hafonao, *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 Nomor 2, (2018), h. 103.

digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.¹⁸

Asyhari menyatakan media pembelajaran merupakan bagian yang terpenting dalam sistem pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan menunjukkan proses pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru serta dapat mendorong kemauan siswa untuk belajar dengan adanya media yang menarik dan inovatif.¹⁹ Dengan adanya pengembangan media pembelajaran saku pintar angka guru lebih mudah menjelaskan materi yang ingin disampaikan dan anak akan mudah mengerti pada saat pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, penulis ingin menerapkan media saku pintar angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia 4 – 5 tahun. Maka judul yang diangkat adalah **“Pengaruh Media Saku Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ikal Dolog Lampineung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh media saku angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung?

¹⁸ Aqib, *Mode-Model Media Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran Konteksual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 41.

¹⁹ Asyhari, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni Vol 3 Nomor 2 (2016), h. 5

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media saku angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Kajian ini secara teoritis diharapkan ini dapat memperkaya perkembangan khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya tentang pengembangan media saku angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun, serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu bagi:

- a. Bagi anak, kajian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.
- b. Guru, kajian ini dapat menjadikan masukan agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan terhadap anak terkait kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media belajar yang lebih efektif.
- c. Peneliti selanjutnya, kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengembangan media saku

angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan temuan beberapa kajian sebelumnya diketahui adanya beberapa penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan menjadi sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti memilih skripsi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Atsari dan Chozin berjudul “Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Matematika Melalui Media Saku Pintar Anak Usia 4-5 Tahun”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan matematika anak usia 4-5 tahun pada pra siklus baru mencapai 50%. Kemudian setelah mendapatkan tindakan meningkat menjadi 72% pada siklus I, 97% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media saku pintar dapat meningkatkan kemampuan klasifikasi matematika anak usia 4-5 tahun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mirantika berjudul “Pengembangan Permainan Papan Pintar Angka (Papinka) untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Talang Padang Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak sudah terlihat baik dalam melakukan permainan Papan Pintar Angka (Papinka) terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahunnya dan disana didalam pre-test anak mendapatkan pengembangan dengan nilai 32,28 % dalam kategori Mulai Berkembang

sedangkan hasil dari posttestnya anak mendapatkan pengembangan dengan nilai 82,85 % dapat kita simpulkan bahwasanya permainan ini sudah layak sekali digunakan dengan anak usia dini dalam pengembangan terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

3. Penelitian yang ditulis oleh Elisa dan Lenny berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Lumbung Hitung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media Lumbung Hitung. Proses pembelajaran dengan menggunakan media Lumbung Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media Lumbung Hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A2 di TK Sinar Nyata.

Berdasarkan uraian penelitian relevan di atas, maka jelaslah bahwa adanya persamaan dan perbedaan mendasar antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan mendasar terlihat pada variabel kemampuan berhitung anak, usia anak yang dijadikan sampel juga sebagian sama yakni 4 – 5 tahun. Namun yang menjadi perbedaan mendasar ialah terkait media yang digunakan. Dimana penelitian sebelumnya memilih media saku pintar, media pembelajaran pohon angka, permainan papan pintar angka (papinka) dan media lumbung hitung. Sedangkan peneliti memilih media saku pintar angka. Perbedaan mendasar juga terlihat pada subjek yang diambil yakni sekolah yang dijadikan lokasi

tentu memiliki kemampuan berhitung anak yang berbeda-beda, peneliti mengkaji kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional kegunaannya adalah untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruaan dalam memahami istilah dalam skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menguraikan batasan defenisi operasional, beberapa istilah yang terdapat dalam Proposal Skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Media Saku Angka

Media saku angka yang berarti media dari bahan karton tebal yang dibentuk menyerupai saku-saku. Saku-saku tersebut akan diisi oleh berbagai macam kartu bergambar angka yang disesuaikan dengan tema yang ada di setiap pembelajaran anak usia dini. Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengenalan klasifikasi matematika.²⁰ Pada penelitian ini media saku angka digunakan untuk melatih anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung agar dapat berhitung dari angka 1 – 10 dengan baik dan benar.

2. Kemampuan Berhitung Anak Usia 4 – 5 tahun

Menurut Sriningsih kemampuan berhitung anak usia dini ialah kegiatan menghitung urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda kongkrit mulai dari angka 1 – 10.²¹ Kurikulum merdeka yaitu anak mengenali

²⁰ Atsari dan Chozin, *Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Matematika Melalui Media Saku Pintar Anak Usia 4-5 Tahun*, Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (2019), h. 5.

²¹ Sriningsih, *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Sebelas, 2018), h. 63.

dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah didalam kehidupan sehari-hari. Anak mampu memahami pola, simbol dan data (termasuk angka dan huruf) diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda, mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar, mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran ruang, mampu melakukan komputasi/operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret dan lain sebagainya.²²

Berdasarkan keterangan di atas, dalam penelitian ini kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun yang diukur ialah kemampuan anak di TK Ikal Dolog Lampineung untuk menghitung bilangan angka anak 1-10.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6.²³ Khusus pada kajian ini yang menjadi subjek penelitian ialah anak usia dini dalam rentang usia 4-5 tahun yang terdapat di TK Ikal Dolog Lampineung.

²² Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia 2022

²³ Johnson dan Jaipaul, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 235

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap fenomena yang dikaji dalam penelitian yang kebenarannya masih diragukan. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis harus diuji secara empiris. Dilihat dari fakta pemerolehan datanya, secara umum dapat dibedakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.²⁴

Menurut peneliti hipotesis awal adalah dugaan sementara bahwa Pengaruh Media Saku Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ikal Dolog Lampineung dapat berpengaruh, melalui peneliti ini masih dalam dugaan sementara kemungkinan akan berhasil

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha: Terdapat pengaruh positif media saku angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.
- Ho: Tidak terdapat pengaruh media saku angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Ikal Dolog Lampineung.

²⁴ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*. (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018). h.35